

Pendampingan Kelompok Young Preneur dalam Proses Produksi Bingka Cempedak

Dewi Qomariah Imelda¹, Nurus Soimah^{*2}, Tati Hariyati³

^{1,2,3}Universitas Kaltara

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi

²Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi

³Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian

*e-mail: nurussoimah@gmail.com²

Abstrak

Generasi Muda sebagai agent of changes memiliki peran penting dalam perubahan pada masyarakat. Sehingga jiwa wirausaha dianggap penting untuk ditanamkan pada generasi muda. Semangat berwirausaha dan minat berwirausaha harus dipupuk sedini mungkin pada generasi muda. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pendampingan Kelompok Young Preneur Dalam Proses Produksi Bingka Cempedak bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola sebuah usaha dalam hal ini memproduksi bingka cempedak. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan diakhiri dengan sesi praktik pembuatan bingka cempedak. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan pada Januari 2020. Peserta kegiatan ini berjumlah 12 orang. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan setelah kegiatan dapat kita ketahui bahwa peserta kegiatan memiliki minat dan motivasi untuk memiliki usaha sendiri setelah menyelesaikan studinya di Universitas Kaltara. Adapun jenis bidang usaha yang paling diminati adalah bidang usaha kuliner dan fashion.

Kata kunci: Young Prenenur, Kewirausahaan, Pendampingan usaha.

Abstract

The Young Generation as agents of changes have an important role in changing society. So that the entrepreneurial spirit is considered important to be instilled in the younger generation. Entrepreneurial spirit and interest in entrepreneurship must be nurtured as early as possible in the younger generation. Students of the Management Department, Faculty of Economics, University of Kaltara were targeted in this activity. The Assistance of Young Preneur Groups in the Production Process of Bingka Cempedak aims to provide students with experience in managing a business in this case producing Bingka Cempedak. This mentoring activity was carried out using the lecture method, question and answer, discussion and ended with a practice session of making bingka cempedak. This activity was carried out in Tanjung Palas District, Bulungan Regency in January 2020. The participants of this activity were 12 people. After participating in this activity, it is expected to increase student interest and motivation in entrepreneurship. Based on the results of the questionnaire distributed after the activity, we can see that the participants of the activity have the interest and motivation to have their own business after completing their studies at Kaltara University. The types of business fields that are most in demand are the culinary and fashion business fields.

Keywords: Young Prenenur, Entrepreneurship, Business mentoring.

1. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia mengalami tiga situasi yang menantang yaitu revolusi industri 4.0, bonus demografi dan ekonomi kreatif. Potensi yang dimiliki generasi muda adalah sumber daya yang tidak terbatas seperti ide, kreativitas, dan inovasi. Hal ini

Imelda, dkk

Volume 1 No 1 Juli Tahun 2022

<http://journal.unikaltar.ac.id/index.php/JB>

menghasilkan ekonomi yang disebut dengan ekonomi kreatif. Potensi pengembangan dan pembinaan jiwa kewirausahaan pada generasi muda masih belum optimal. Banyak potensi dan ide kreatif untuk menjalankan usaha belum tergali secara optimal. Pengembangan kewirasuahaan pemuda merupakan salah satu kegiatan pengembangan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha [1].

Untuk negara berkembang seperti Indonesia dimana pengangguran masih menjadi permasalahan ekonomi yang utama maka kewirausahaan dan penciptaan lapangan kerja harus menjadi perhatian utama. Generasi muda merupakan tumpuan harapan bangsa yang akan banyak berperan dalam menentukan perubahan pada lingkungannya. Pada generasi muda inilah perlu kita tanamkan semangat untuk memajukan kewirausahaan dan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Pemuda sebagai *agent of changes* dalam masyarakat mempunyai peran penting sebagai seorang revolusioner dikarenakan pemuda dianggap mempunyai kemampuan yang lebih, Semangat besar, daya saing yang tinggi dan daya pikir cepat serta fisik yang masih gesit [2].

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang sukses [3]. Berwirausaha membutuhkan strategi yang baik agar tidak mengalami kegagalan. Ada 3 faktor yang wajib diperhatikan mengenai penyebab terjadinya kegagalan yaitu; kurangnya pemahaman teknik dasar pemasaran, lemahnya kemampuan manajemen, dan terbatasnya sumber dana [1].

Pengembangan kewirausahaan banyak dilaksanakan diberbagai negara sebagai bentuk nilai kemandirian yang ditanamkan pemerintah terhadap masyarakatnya. Kewirausahaan dianggap sebagai salah satu jalan keluar dalam mengatasi masalah pengangguran dan keterbatasan lapangan kerja, serta kemiskinan yang dihadapi oleh hampir semua negara, terutama negara berkembang. Kewirausahaan menjadi jalan yang paling efektif ditengah himpitan ekonomi yang semakin besar dan lapangan pekerjaan yang semakin sempit untuk dapat membangkitkan kehidupan perekonomian masyarakat [4].

Kalimantan Utara merupakan provinsi termuda di Indonesia yang terletak di bagian terluar Indonesia. Memiliki lokasi strategis yang berbatasan langsung dengan negara tetangga merupakan sebuah peluang dan ancaman bagi Kalimantan Utara. Menjadi sebuah ancaman jika kita masyarakat Kalimantan Utara tidak dapat memanfaatkan peluang yang ada dan membiarkan perekonomian dikuasai oleh negara tetangga. Menjadi peluang jika kita dapat ikut serta dalam mengisi perekonomian yang ada di Kalimantan Utara. Berbatasan langsung dengan negara tetangga menjadikan arus perdagangan di Kalimantan Utara sangat ramai. Tidak jarang kita menjumpai produk negara tetangga mengisi toko-toko yang ada di Kalimantan Utara khususnya di Tanjung Selor.

Universitas Kaltara merupakan salah satu universitas yang berada di pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara. Tantangan arus perdagangan dua negara di Kalimantan Utara tentu menjadi pekerjaan rumah civitas akademika Universitas Kaltara untuk turut mengembangkan UKM di Kalimantan Utara untuk ikut bersaing dengan produsen negara tetangga. Tidak cukup mengembangkan UKM yang telah ada, namun diperlukan wirausahawan muda yang memiliki kreativitas tanpa batas.

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan satu rangkaian proses pendampingan kelompok usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara. Yang terdiri dari

kelompok usaha bidang kuliner, kelompok usaha bidang fashion, dan kelompok usaha bidang jasa.

Hal inilah yang melatarbelakangi perlu kiranya mempersiapkan mahasiswa Universitas Kaltara untuk berwirausaha sedini mungkin dengan memberikan pendampingan produksi berbagai macam produk yang berbasis lokal namun memiliki cita rasa internasional. Dalam kesempatan ini kami melaksanakan pendampingan produksi "Bingka Cempedak". Dimana cempedak merupakan buah lokal Kalimantan yang belum banyak diolah menjadi sesuatu yang unik sehingga dapat menambah ketertarikan konsumen untuk mencicipi.

2. METODE

a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2020 dan bertempat di Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan

b. Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan ini merupakan Kelompok Usaha Kuliner Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi berjumlah 12 orang.

c. Metode Pelaksanaan

- Metode ceramah, digunakan untuk memaparkan materi terkait dengan kewirausahaan dan cara memproduksi cempedak menjadi Kue Bingka
- Metode Tanya Jawab, digunakan untuk merespon sejauh mana pemahaman peserta pendampingan terhadap materi yang telah disampaikan
- Metode Diskusi, digunakan untuk mendiskusikan manajemen produksi
- Praktek Pembuatan Produk, yaitu praktek pembuatan bingka cempedak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan bangsa Indonesia hari ini adalah bagaimana menyiapkan SDM yang unggul dan berdaya saing yang tinggi. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan SDM yang unggul dan berdaya saing adalah dengan melaksanakan Pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Pelaksanaan Pendidikan kewirausahaan ini bukan hanya terkait dengan penguatan teori saja namun juga harus dibarengi dengan pendampingan sehingga mahasiswa sudah dapat diarahkan untuk menjadi wirausahawan muda.

Setiap manusia dibekali sifat *entrepreneur* sejak lahir, karena sejak lahir manusia sudah dibekali keberanian, kreativitas dan inisiatif. Namun tidak semua anak yang tumbuh dibekali untuk hidup dimanis dan kreatif. Akibatnya pertumbuhan kepribadian dan kepercayaan diri tidak tumbuh secara optimal [4].

Di perguruan tinggi mata kuliah kewirausahaan mendukung minat mahasiswa menjadi wirausahawan, proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan diisi oleh pengetahuan tentang nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku agar memiliki pemikiran kewirausahaan dan mendukung minat mahasiswa untuk berwirausaha [5]. Ada beberapa faktor keberhasilan yang akan dicapai seorang wirausaha, salah satunya adalah orientasi

menuju kesuksesan. Motivasi sangat perlu untuk dieskplorasi dan ditingkatkan, karena untuk menjadi wirausaha yang kuat dan mandiri perlu peningkatan kemampuan secara terus menerus. Dengan demikian motivasi dapat memberikan dorongan untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam wirausaha. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha [6].

Motivasi berwirausaha dapat dikaitkan dengan preferensi untuk mengambil resiko dan tanggung jawab dalam upaya mendapatkan hasil usaha. Sehingga keberhasilan suatu wirausaha yang dicapai dapat dipengaruhi oleh motivasi usaha yang dilakukan. Motivasi dan semangat kewirausahaan dianggap sebagai elemen penting dalam pengembangan kewirausahaan [7]. Dengan memiliki motivasi akan ada kesadaran dan dorongan untuk selalu mencapai kesuksesan dan dapat menjadi sikap yang melekat dalam individu. Motivasi akan mampu mendorong individu untuk dapat menghadapi setiap tantangan dalam berwirausaha. Memulai bisnis baru atau wirausaha merupakan keputusan tiap individu. Dalam konteks negara berkembang, kewirausahaan bukan hanya alat namun target.

Peran keluarga dan lingkungan setiap individu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu. Hubungan dengan keluarga dan lingkungan secara bertahap akan mempengaruhi kepribadian seseorang. Selain peran keluarga dan lingkungan ada juga peran Pendidikan dalam pembentukan perilaku setiap individu. Banyak mahasiswa terutama yang berasal dari fakultas ekonomi mencoba untuk memulai bisnis baik dikarenakan tugas yang diberikan dosennya maupun dikarenakan keinginan pribadi untuk dapat mengaplikasikan pengalaman belajarnya ke dalam praktek [8].

Pengembangan *entrepreneurship* tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun diperlukan sinergi antara akademisi dan pemerintah untuk membentuknya. Namun sebagai tenaga pendidik kita sering sekali terbatas oleh jam perkuliahan untuk benar-benar bisa menumbuhkan minat dan motivasi tersebut. Pendampingan ini ditujukan memberikan pengalaman kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara dalam mengelola sebuah usaha dalam hal ini dimulai dari memilih potensi usaha yang bisa dikembangkan, membuat *business plan*, dan memproduksi serta memasarkan produknya. Dengan adanya pendampingan ini, harapannya mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi memiliki motivasi tinggi untuk menjalankan usahanya sendiri.

Produksi merupakan seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang pada akhirnya ditunjukkan pada kemakmuran masyarakat. Taraf hidup atau kemakmuran masyarakat ditentukan oleh perbandingan jumlah hasil produksi yang tersedia dari jumlah penduduk. Produksi merupakan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber daya dan manusia.

Produksi merupakan hasil usaha manusia yang berarti menciptakan barang tidak ada, akan tetapi produksi berarti mengadakan perubahan bentuk atau mengembangkan bahan-bahan alam sehingga akhirnya memiliki sifat yang dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Cempedak merupakan tanaman buah tropik yang memiliki nilai tinggi. Buah Cempedak merupakan salah satu primadona unggulan yang banyak digemari oleh masyarakat dikarenakan memiliki rasa, aroma dan bentuk yang khas serta memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi [9]. Di Kalimantan Utara buah cempedak masih dikelola secara tradisional. Pemanfaatannya hanya dilakukan pada buah, biji dan kulitnya saja.

Pada umumnya buah cempedak dikonsumsi secara langsung atau diolah menjadi sanggar cempedak, sedangkan biji hanya di rebus dan kulitnya dijadikan olahan mandai.

Pada kesempatan ini, buah cempedak akan diolah menjadi salah satu kue yang menjadi ciri khas suku Banjar, Kalimantan Selatan. Kue Bingka merupakan kue dengan cita rasa manis, lemak, legit dan manis. Kue bingka menjadi salah satu kue yang banyak disukai oleh masyarakat dan sangat mudah di temui di Kalimantan Utara.

Bingka cempedak merupakan salah satu inovasi yang memadukan antara kue tradisional dengan buah lokal namun akan memiliki citra rasa nasional. Inovasi ini diperlukan untuk bisa menambah nilai jual dari dua produk tersebut yaitu kue bingka dan buah cempedak. Dengan adanya penambahan nilai jual diharapkan akan membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat secara luas. Bahan yang digunakan dalam pembuatan Bingka Cempedak adalah buah cempedak, santan, tepung terigu, tepung beras, gula pasir, telur dan garam. Adapun alat yang digunakan adalah cetakan bingka, kompor, blender, dll.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. (a) persiapan bahan (b) pencampuran bahan (c) hasil produksi

Pada akhir kegiatan dibagikan kuisioner sebagai feedback dari kegiatan tersebut, untuk mengukur tingkat minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dari hasil kuisioner tersebut dapat kita ketahui bahwa 83,3 % mahasiswa memiliki minat untuk mendirikan usahanya sendiri setelah menyelesaikan studi di Universitas Kaltara. 66,6 % mahasiswa memiliki keinginan untuk mendirikan usaha dibidang kuliner, 16,6 % mahasiswa ingin mendirikan usaha dibidang fashion dan selebihnya pada bidang usaha lain. Dan 100 % peserta kegiatan menyatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini mereka merasa termotivasi untuk mendirikan usahanya sendiri.

4. KESIMPULAN

Motivasi dalam berwirausaha harus dipupuk sejak dini, hal ini diperlukan untuk dapat melekatkan motivasi tersebut kepada setiap individu. Motivasi yang tertanam dengan baik pada individu akan mampu menjadi pendorong individu dalam membangun wirausaha hingga mencapai kesuksesan. Bingka Cempedak merupakan salah satu produk inovatif yang memanfaatkan bahan lokal untuk dapat diperkenalkan kekancanah nasional. Pendampingan kepada *young preneur* di Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara terbukti memberikan motivasi dan memunculkan minat mahasiswa dalam mendirikan usahanya sendiri setelah menyelesaikan studinya di Universitas Kaltara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Suprihanto and A. Armawi, "Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi pada Koperasi Sumekar di Kampung Sanggrahan Pathuk Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta)," *J. Ketahanan Nas.*, vol. 22, no. 1, pp. 42–60, 2016.
- [2] Dindin, "Menggali Potensi Jiwa Kewirausahaan Generasi Muda Berbasis Pancasila," in *Generasi Pancasila*, 2021, pp. 63–80.
- [3] A. L. Al Hakim and L. R. Indrawati, "Upaya Pengembangan Kewirausahaan melalui Kegiatan Pelatihan Pemuda di Daerah Istimewa Yogyakarta," *J. Praksis dan Dedik. Sos.*, vol. 4, no. 2, pp. 88–92, 2021.
- [4] H. Margahana and E. Triyanto, "Membangun Tradisi Entrepreneurship pada Masyarakat," *Edunomika*, vol. 3, no. 2, pp. 300–309, 2019.
- [5] B. N. Dhira, R. Alexandro, and W. U. Putri, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," *Edunomics J.*, vol. 2, no. 2, pp. 81–86, 2021.
- [6] S. Widodo, G. Kusjono, and M. Sutoro, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Semester 3 Universitas Pamulang)," *J. Ilm. Feasible*, vol. 3, no. 2, pp. 117–125, 2021.
- [7] A. Eliyana, S. Rohmatul, S. Rohmatul, A. R. Sridadi, A. Razaq, and D. R. Gunawan, "The role of motivation on attitudes and entrepreneur achievement," *Syst. Rev. Pharm.*, vol. 11, no. 8, pp. 335–343, 2020.
- [8] B.-R. Do and A. Dadvari, "The influence of the dark triad on the relationship between entrepreneurial attitude orientation and entrepreneurial intention: A study among students in Taiwan University," *Asia Pacific Manag. Rev.*, vol. 22, no. 4, pp. 185–191, 2017.
- [9] A. J. R. Nauw, S. M. Fatem, S. B. Husodo, and M. Sagrim, "Pemanfaatan tumbuhan cempedak (*Artocarpus champeden*) oleh masyarakat Kampung Sabun Distrik Aitinyo Tengah Kabupaten Maybrat, Papua Barat," *J. Ilmu Kehutan.*, vol. 10, no. 1, pp. 46–56, 2016.